

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund

Kinerja data dan analisis 31 Mei 2019

Sekilas tentang Aberdeen Standard Investments

Pada bulan November 2014, Aberdeen Standard Investments (Asia) Limited (sebelumnya bernama Aberdeen Asset Management Asia Limited) ("Aberdeen Standard Investments") secara resmi mengakuisisi PT NISP Asset Management. Berdasarkan hal tersebut, proses investasi dan kedisiplinan pengelolaan disesuaikan dengan kultur Aberdeen Standard Investments, yang merupakan bagian dari grup aset manajemen global. Grup ini beroperasi di 25 negara, termasuk di antaranya 10 negara di Asia dan telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Adapun nasabah-nasabahnya meliputi lembaga negara, bank, asuransi serta investor swasta.

Per 30 Juni 2018, PT Aberdeen Asset Management berubah nama menjadi PT Aberdeen Standard Investments Indonesia.

Tujuan investasi

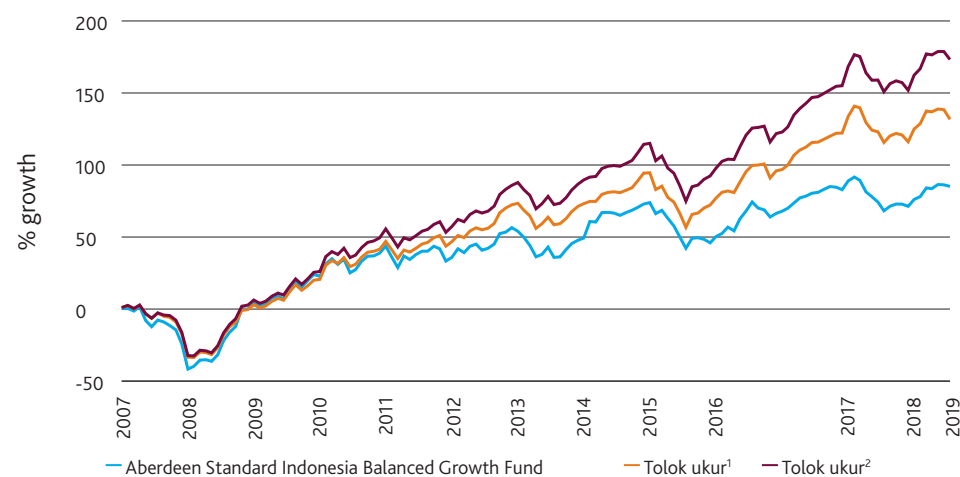
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund menerapkan strategi investasi yang berimbang untuk memberikan hasil optimal. Pengelolaan dilakukan dengan menitikberatkan pada instrumen Ekuitas, efek bersifat Utang dan Pasar Uang. Produk ini sesuai bagi anda yang memiliki profil risiko moderat dan horizon investasi jangka panjang.

Informasi utama

Jenis produk	Reksadana Campuran	AUM/Total dana	31.97 miliar
Tanggal Emisi	26 Nov 2007	Mata uang	Indonesia Rupiah
Bank kustodian	Standard Chartered Bank	Tingkat risiko	Menengah-Tinggi
Tolok ukur	30% Markit iBoxx ALBI Ind, 70% JCI	Unit NAB	1,851.63 Rupiah/unit

Hasil investasi

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund vs Tolok ukur



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	3 thn	YTD	Incep.
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund	-0.58	0.85	5.18	6.28	20.01	3.98	85.16
Tolok ukur ¹	-2.82	-2.20	2.99	3.89	28.09	1.33	131.70
Tolok ukur ²	-2.00	-1.17	4.14	5.50	34.04	2.39	173.21

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia

¹ Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index CR

² Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index TR

³ Pasar uang = Deposito + kas

⁴ Terhadap total NAV

Keterangan:

Efektif per tanggal 26 Oktober 2018, Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund berubah nama menjadi Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund

Ungkapan & sanggahan

INVESTASI DI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM BERINVESTASI DI REKSA DANA, NASABAH HARUS MEMBACA DAN MENGETRI ISI PROSPEKTUS REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENUNJUKKAN KINERJA MASA DEPAN REKSA DANA.

Informasi dalam dokumen ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran, atau ajakan berinvestasi di Reksa Dana yang dikelola oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia. Informasi ini disediakan secara umum semata-mata hanya untuk informasi, dan tidak dapat dipertimbangkan sebagai nasihat investasi, hukum, pajak atau nasihat lainnya karena tidak memperhitungkan tujuan investasi, kondisi keuangan atau kebutuhan khusus dari nasabah tertentu. Investasi di Reksa Dana bukan simpanan, kewajiban, atau jaminan atau diproteksi oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia dan tunduk pada risiko investasi, termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Nilai Unit Penyertaan dan pendapatan darinya dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja masa depan. Nasabah disarankan untuk membaca prospektus dan dokumen-dokumen penting Reksa Dana atau memperoleh nasihat investasi dari profesional sebelum mengambil keputusan investasi. PT Aberdeen Standard Investments Indonesia adalah pemegang izin manajer investasi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Aberdeen Standard Investments adalah merek bisnis investasi dari Aberdeen Asset Management dan Standard Life Investments.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami:
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
Menara DEA Tower II Lantai 16 Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel: +62 21 29812800 Fax: +62 21 29812836
www.aberdeenstandard.co.id

Aberdeen Standard
Investments

Kebijakan investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Saham	5	75
Obligasi	5	75
Pasar Uang	5	75

Alokasi aset terhadap total portofolio (%)

Saham	64.8
Obligasi	24.9
Pasar Uang ³	10.3
Total	100.0

5 Obligasi terbesar (%)⁴

OBL Negara RI Seri FR0072 8.25% 15/05/2036	9.3
Indonesia (Rep Of) 8.375% 15/03/2034	6.4
FR0074 7.50% 15/08/2032	6.0
FR0078 8.25% 15/05/2029	3.2
Pasar Uang ³	10.3
Total	35.2

5 Saham terbesar (%)⁴

Bank Central Asia	9.8
Bank Rakyat Indonesia	9.7
Bank Mandiri	4.8
Telekomunikasi Indonesia	4.8
Astra International	4.8
Total	33.9

Struktur biaya

Biaya pembelian	Maks. 2%
Biaya manajer investasi	Maks. 2% p.a.
Biaya pengalihan	Maks. 1%
Biaya penjualan kembali	Maks. 1%
Biaya kustodian	Min. 0.1% p.a., Maks. 0.25% p.a.

Unit pembelian/pengalihan/penjualan

Batas waktu	Sebelum Pk 13.00 setiap hari bursa
Pembelian penyertaan awal	Min. IDR 100,000.-
Pembelian selanjutnya	Min. IDR 100,000.-
Minimum penjualan	Min. IDR 100,000.-
Saldo minimum	Min. 100 unit penyertaan
Pembayaran penjualan kembali	Maks. T+7

Risiko-risiko utama

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko volatilitas
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggungjawaban kekayaan reksa dana
- Risiko pembubaran dan likuidasi